

**HUBUNGAN ANTARA *SELF ESTEEM* DENGAN
FEAR OF FAILURE PADA *FRESH GRADUATE* YANG
MENCARI KERJA**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Psikologi**

OLEH :

Nadya Pratiwi

04041382025072

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2024

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA *SELF ESTEEM* DENGAN *FEAR OF FAILURE* PADA *FRESH GRADUATE* YANG MENCARI KERJA
SKRIPSI

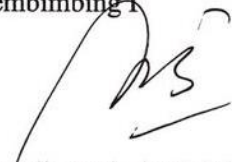
Dipersiapkan dan disusun oleh

NADYA PRATIWI

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 24 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



Amalia Juniarly, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP. 197906262023212018

Pembimbing II



M. Zamal Fikri, S.Psi., M.A
NIP. 198108132012101201

Penguji I



Yeni Anna Appulembang, S.Psi., MA, Psy
NIP. 198409222018032001

Penguji II



Dewi Anggraini, S.Psi., M.A
NIP. 198311022023212022

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal 24 Juli 2024



Arjeng Marniyah, S.Psi., M.Si
NIP. 7805212002122004

LEMBAR PERSETUJUAN

UJIAN SKRIPSI

Nama : Nadya Pratiwi
NIM : 04041382025072
Program studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Skripsi : Hubungan Antara *Self Esteem* dengan *Fear of Failure* Pada
Fresh Graduate yang Mencari Kerja

Indralaya, 18 Juli 2024

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Amalia Juniarly, S.Psi, M.A., Psikolog
NIP. 197906262023212018

Dosen Pembimbing II



M. Zainal Vikri, S.Psi., M.A
NIP 198108132012101201

Mengetahui,
Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ateng Mardiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 196005212002122004

SURAT PERNYATAAN

Saya Nadya Pratiwi yang bertanda tangan dibawah ini, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi saya menyatakan bahwa skripsi saya ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia jika derajat kesarjanaan saya dicabut.

Palembang, 24 Juli 2024

Yang menyatakan,



Nadya Pratiwi

NIM. 04041382025072

HALAMAN PERSEMBAHAN

Peneliti mempersembahkan hasil penelitian skripsi ini dan mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Diri saya sendiri, Nadya Pratiwi terima kasih karena telah bertahan di tengah segala kesulitan. Meskipun banyak tangisan yang dilalui, terkadang merasa tidak ada yang bisa memahami dan ingin menyerah. Tapi Nadya berhasil melewatinya. Sekali lagi terima kasih Nadya karena sudah mau bertahan sejauh ini dan menyelesaikan tanggung jawabnya.
2. Kedua orang tua saya, kepada almarhum Papa, Tedy Mulyadi, S.T., yang meski sudah berpulang, tetap menjadi inspirasi bagi saya untuk terus berjuang. Semoga Papa lihat dan bangga di surga sana. Kepada Mama, Marlina, S.Pd., yang selalu ada dengan kesabaran, kekuatan, dan doa yang tiada henti, terima kasih atas segala pengorbanan dan dukungan yang membuat saya sebagai peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua saudara saya, M. Wahyu Mulya Dinata dan M. Triesna Mulya Dinata, terima kasih atas dukungan dan kebersamaan kalian yang selalu menemani perjalanan saya, baik dalam suka maupun duka.
4. Teman-teman tersayang yang selalu hadir dengan dukungan, semangat, dan bantuan tanpa henti, baik dalam kehidupan pribadi maupun selama masa studi ini. Terima kasih telah menjadi keluarga kedua yang selalu ada di setiap langkah perjalanan ini.

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah :5-6)

*“Ketika ditengah jalan merasa semangatmu berkurang, ingatlah pertama kali kamu memulai ini semua demi apa dan untuk siapa?
Mari kita selesaikan apa yang sudah kita mulai, berhasil atau tidak setidaknya kita sudah bertarung dengan hebat.”*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan antara *Self Esteem* dengan *Fear of Failure* pada *Fresh Graduate* yang Mencari Kerja”.

Dalam Skripsi ini, peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu sebagaimana mestinya. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak dr. H. Syarif Husin, M.S., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Bagian Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Marisyah Pratiwi, M.Psi., Psikolog., selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Amalia Juniarly, S.Psi., M.A., Psikolog., selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, pikiran serta tenaganya untuk dapat membimbing peneliti dalam mengerjakan skripsi.
6. Bapak M. Zainal Fikri, S.Psi., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, pikiran serta tenaganya untuk dapat membimbing peneliti dalam mengerjakan skripsi.

7. Teman-teman saya yang telah menemani selama proses perkuliahan, Dwi Agustina, Indri Ayu, Giffa Athiyah, Agustina Verawati, Rachel, Wistanti, Ivone, dan Ananda Dea.
8. Sahabat-sahabatku Kinderjoi Family, Zahra, Farhan, Nurfadillah, Naurah, Namon, Vidra, Rakha, Pahlevi, dan Ariba yang selalu memberikan semangat, dukungan serta selalu ada menemani selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
9. Orang tua serta kedua adik saya yang saya cintai, yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat baik moral maupun material selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
10. Dan terakhir, kepada Arif Muhammad Nafis, terima kasih karena sudah menemani, membantu, memberikan semangat serta dukungannya kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai. Sekali lagi peneliti mengucapkan terima kasih.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi yang peneliti susun masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Demikian skripsi ini peneliti buat dengan harapan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 24 Juli 2024

Penyusun,

Nadya Pratiwi

NIM. 04041382025072

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. <i>Fear of Failure</i>	16
1. Pengertian <i>Fear of Failure</i>	16
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Fear of Failure</i>	17
3. Aspek <i>Fear of Failure</i>	19
B. <i>Self Esteem</i>	21
1. Pengertian <i>Self Esteem</i>	21
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Self Esteem</i>	22
3. Aspek <i>Self Esteem</i>	25
C. Hubungan antara <i>Self Esteem</i> dengan <i>Fear of Failure</i>	27

D.	Kerangka Berpikir.....	29
E.	Hipotesis Penelitian	29
	BAB III METODE PENELITIAN	30
A.	Identifikasi Variabel	30
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
1.	<i>Fear of Failure</i>	30
2.	<i>Self Esteem</i>	31
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
1.	Populasi Penelitian.....	31
2.	Sampel Penelitian	32
3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	34
D.	Metode Pengumpulan Data.....	34
1.	Skala <i>Fear of Failure</i>	36
2.	Skala <i>Self Esteem</i>	37
E.	Validitas dan Reliabilitas.....	38
1.	Validitas.....	38
2.	Reliabilitas	39
F.	Metode Analisis Data.....	39
1.	Uji Asumsi	39
2.	Uji Hipotesis.....	40
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A.	Orientasi Kancha	41
B.	Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	43
1.	Persiapan Administrasi	44
2.	Persiapan Alat ukur	44
3.	Pelaksanaan Penelitian	51
C.	Hasil penelitian.....	57
1.	Deskripsi Subjek Penelitian	57
2.	Deskripsi Data Penelitian.....	63
3.	Hasil Analisis Data Penelitian	65
D.	Hasil Analisis Tambahan	67

1. Uji Beda <i>Fear of Failure</i> dan <i>Self Esteem</i> pada Subjek Penelitian berdasarkan Usia	67
2. Uji Beda <i>Fear of Failure</i> dan <i>Self Esteem</i> pada Subjek Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin.....	68
3. Uji Beda <i>Fear of Failure</i> dan <i>Self Esteem</i> pada Subjek Penelitian berdasarkan Pendidikan Terakhir	70
4. Uji Beda <i>Fear of Failure</i> dan <i>Self Esteem</i> pada Subjek Penelitian berdasarkan Asal Perguruan Tinggi	70
5. Uji Beda <i>Fear of Failure</i> dan <i>Self Esteem</i> pada Subjek Penelitian berdasarkan Asal Jurusan.....	71
6. Uji Beda <i>Fear of Failure</i> dan <i>Self Esteem</i> pada Subjek Penelitian berdasarkan telah Berapa Lama Lulus	74
7. Uji Beda <i>Fear of Failure</i> dan <i>Self Esteem</i> pada Subjek Penelitian berdasarkan Tahapan Akhir Seleksi Kerja.....	76
8. Uji Beda <i>Fear of Failure</i> dan <i>Self Esteem</i> pada Subjek Penelitian berdasarkan Jumlah Melamar Pekerjaan	77
9. Hasil Tingkat <i>Mean</i> pada Variabel <i>Fear of Failure</i>	78
10. Hasil Tingkat <i>Mean</i> pada Variabel <i>Self Esteem</i>	78
E. Pembahasan	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
1. Bagi <i>Fresh Graduate</i> yang Mencari Kerja	85
2. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bobot Skor Pernyataan.....	35
Tabel 3.2 Blueprint Skala <i>Fear of Failure</i>	37
Tabel 3.3 Blueprint Skala <i>Self Esteem</i>	38
Tabel 4.1 Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala <i>Fear of Failure</i>	47
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Fear of Failure</i>	48
Tabel 4.3 Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala <i>Self Esteem</i>	50
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Self Esteem</i>	51
Tabel 4.5 Tanggal Penyebaran Skala Uji Coba (<i>try out</i>).....	54
Tabel 4.6 Tanggal Penyebaran Skala Penelitian.....	56
Tabel 4.7 Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian.....	57
Tabel 4.8 Deskripsi Domisili Subjek Penelitian.....	58
Tabel 4.9 Deskripsi Umur Subjek Penelitian.....	58
Tabel 4.10 Deskripsi Asal Perguruan Tinggi Subjek Penelitian.....	58
Tabel 4.11 Deskripsi Pendidikan Terakhir Subjek Penelitian.....	59
Tabel 4.12 Deskripsi Jurusan Subjek Penelitian.....	60
Tabel 4.13 Deskripsi Telah Berapa Lama Lulus Kuliah Subjek Penelitian.....	61
Tabel 4.14 Deskripsi Tahapan Akhir Seleksi Kerja Subjek Penelitian.....	62
Tabel 4.15 Deskripsi Jumlah Melamar Pekerjaan Subjek Penelitian.....	63
Tabel 4.16 Deskripsi Data Deskriptif Subjek Penelitian.....	63
Tabel 4.17 Formulasi Kategorisasi.....	64
Tabel 4.18 Deskripsi Kategorisasi Variabel <i>Fear of Failure</i> Subjek Penelitian...	64
Tabel 4.19 Deskripsi Kategorisasi Variabel <i>Self Esteem</i> Subjek Penelitian.....	65

Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	65
Tabel 4.21 Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian	66
Tabel 4.22 Hasil Uji Hipotesis	67
Tabel 4.23 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia	68
Tabel 4.24 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin.....	69
Tabel 4.25 Hasil Perbedaan Skor <i>Mean Fear of Failure</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Tabel 4.26 Hasil Perbedaan Skor <i>Mean Self Esteem</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Tabel 4.27 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	70
Tabel 4.28 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi	71
Tabel 4.29 Hasil Uji Beda Tingkat <i>Self Esteem</i> terhadap <i>Fear of Failure</i> Pada Subjek Berdasarkan Asal Jurusan	72
Tabel 4.30 Hasil Perbedaan Skor <i>Mean Self Esteem</i> Berdasarkan Asal Jurusan..	73
Tabel 4.31 Hasil Uji Beda Tingkat <i>Self Esteem</i> terhadap <i>Fear of Failure</i> Pada Subjek Berdasarkan telah Berapa Lama Lulus	75
Tabel 4.32 Hasil Uji Beda Tingkat <i>Self Esteem</i> terhadap <i>Fear of Failure</i> Pada Subjek Berdasarkan Tahapan Akhir Seleksi Kerja	76
Tabel 4.33 Hasil Uji Beda Tingkat <i>Self Esteem</i> terhadap <i>Fear of Failure</i> Pada Subjek Berdasarkan Jumlah Melamar Pekerjaan	77
Tabel 4.34 Hasil Uji Mean Variabel <i>fear of failure</i>	78
Tabel 4.35 Hasil Uji Mean Variabel <i>Self Esteem</i>	78

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	98
LAMPIRAN B	110
LAMPIRAN C	120
LAMPIRAN D	133
LAMPIRAN E	176
LAMPIRAN F	184
LAMPIRAN G	190
LAMPIRAN H	193
LAMPIRAN I	207

**HUBUNGAN ANTARA *SELF ESTEEM* DENGAN *FEAR OF FAILURE* PADA
FRESH GRADUATE YANG MENCARI KERJA**

Nadya Pratiwi¹, Amalia Juniarly²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *self esteem* dengan *fear of failure* pada *fresh graduate* yang mencari kerja. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara *self esteem* dengan *fear of failure* pada *fresh graduate* yang mencari kerja.

Populasi dalam penelitian ini adalah *fresh graduate* yang mencari kerja. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 218 orang *fresh graduate* yang mencari pekerjaan dan sebanyak 60 *fresh graduate* yang mencari kerja untuk uji coba (*try out*). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan alat ukur yang mengacu pada aspek *fear of failure* dari Conroy (2001) serta aspek *self esteem* dari Coopersmith (1967).

Pengujian korelasi pada penelitian ini menggunakan menggunakan teknik analisis *pearson's product moment*. Hasil uji korelasi *pearson's product moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi $r = -0,646$ ($p = 0,000$; $p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara *self esteem* dengan *fear of failure*.

Kata Kunci: *Fear of Failure, Self Esteem, Fresh Graduate*

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing I



Amalia Juniarly, S.Psi, M.A., Psikolog
NIP. 197906262023212018

Dosen Pembimbing II



M. Zainal Fikri, S.Psi., M.A
NIP. 198108162012101201



Mengetahui,
Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ageng Mardiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF ESTEEM AND FEAR OF FAILURE IN
FRESH GRADUATES CURRENTLY SEEKING A JOB**

Nadya Pratiwi¹, Amalia Juniarily²

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between self esteem and fear of failure in fresh graduates currently seeking a job. The hypothesis in this study is that there is a relationship between self esteem and fear of failure in fresh graduates who are looking for work.

The population in this study were fresh graduates currently seeking a job. The number of samples in this study were 218 fresh graduates currently seeking a job and 60 fresh graduates currently seeking a job to try out. Sampling in this study using purposive sampling technique. This study uses measuring instruments that refer to aspects of fear of failure from Conroy (2001) and aspects of self esteem from Coopersmith (1967).

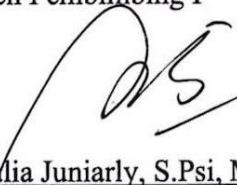
Correlation testing in this study uses pearson's product moment analysis technique. The results of the Pearson's product moment correlation test showed a correlation coefficient value of $r = -0.646$ ($p = 0.000$; $p < 0.05$). This shows that there is a relationship between self esteem and fear of failure.

Keyword: *Fear of Failure, Self Esteem, Fresh Graduate*

¹*Students of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University*

²*Lectures of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University*

Dosen Pembimbing I



Amalia Juniarily, S.Psi, M.A., Psikolog
NIP. 197906262023212018

Dosen Pembimbing II



M. Zainal Fikri, S.Psi., M.A
NIP. 198108162012101201



Mengetahui,
Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ageng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran penting bagi setiap individu. Di tengah perkembangan globalisasi, memiliki pendidikan tinggi dan meraih gelar sarjana menjadi salah satu kebutuhan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik (Rosliani & Ariati, 2017). Seseorang yang baru menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi biasanya disebut *fresh graduate* (Novitasari, 2019). Secara umum, *fresh graduate* berada dalam rentang usia dewasa awal (Oktaviani & Soetjningsih, 2023). Santrock (2013) menjelaskan bahwa usia dewasa awal berada dalam rentang 18 hingga 25 tahun.

Setelah lulus, ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh setiap *fresh graduate* pasca wisuda. Contohnya mengikuti kegiatan magang, organisasi maupun *freelance* untuk dapat meningkatkan kualitas diri (Caesaria & Ihsan, 2023). Lebih lanjut, menurut Hidayat (2023) *fresh graduate* dapat mengikuti *volunteer*, dengan mengikuti *volunteer fresh graduate* dapat bertemu dengan banyak orang dan dapat berkesempatan untuk memperluas relasi sosial. Selain itu *fresh graduate* juga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, berwirausaha ataupun mencari pekerjaan (Firmansyah, Dwi & Saifudin, 2022).

Rachmady dan Aprilia (2018) menyatakan bahwa *fresh graduate* sering menghadapi tekanan sosial untuk segera bekerja dan mandiri secara finansial. Sejalan dengan itu, Santrock (2013) menjelaskan bahwa sebagai individu dewasa awal yang telah menyelesaikan pendidikan, *fresh graduate* umumnya mulai

mencari pekerjaan penuh waktu. Namun, mendapatkan pekerjaan bukanlah hal yang mudah bagi *fresh graduate*, karena mereka harus bersaing ketat dengan pencari kerja lainnya (Arief & Sahroji, 2023). Saat memasuki dunia kerja, mereka perlu bersiap untuk berkompetisi, tidak hanya dengan *fresh graduate* lainnya, tetapi juga dengan pelamar yang sudah memiliki pengalaman kerja (Miradji, Santoso, Wasisca, & Verdiani, 2024; Sagita, Hami & Hinduan, 2020).

Selain harus bersaing dengan pencari kerja lainnya, *fresh graduate* juga menghadapi tantangan dari preferensi perusahaan dalam merekrut tenaga kerja. Kurniawan (dalam Kamila, Simatupang, & Singadimedja, 2023) mengungkapkan bahwa banyak perusahaan lebih memilih untuk merekrut karyawan yang memiliki pengalaman kerja daripada *fresh graduate*, karena sulitnya menemukan kandidat yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Sebagai contoh, dalam laporan kompas.com, seorang lulusan teknik mesin dari Universitas Indonesia tidak berhasil mendapatkan pekerjaan di sebuah perusahaan karena kalah bersaing dengan lulusan STM. Perusahaan tersebut lebih mengutamakan kandidat yang memiliki sertifikat internasional, yang dimiliki oleh lulusan STM dengan pengalaman kerja di luar negeri, sedangkan *fresh graduate* dari UI belum memenuhi persyaratan tersebut (Ramli & Pratama, 2023).

Tantangan lain bagi *fresh graduate* dalam mencari pekerjaan adalah ketidakseimbangan antara jumlah lulusan dan ketersediaan lowongan kerja. Monica (2018) mengungkapkan bahwa hal ini menjadi hambatan signifikan karena setiap tahun jumlah lulusan jauh melebihi jumlah pekerjaan yang tersedia. Menurut data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud

Ristek) tahun 2022, Indonesia meluluskan sekitar 1.842.528 sarjana, sarjana terapan, dan diploma setiap tahunnya (Hapsari, 2023). Namun, jumlah lowongan kerja yang dibuka hanya sekitar 300 ribu per tahun, seperti dilaporkan oleh medcom.id (2022). Selain itu, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa jumlah pencari kerja terdaftar di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 937.176 orang, menunjukkan persaingan yang sangat ketat di pasar kerja (Simbolon, 2023).

Kekurangan lowongan pekerjaan dan jumlah pencari kerja yang tinggi menyebabkan persaingan yang sangat ketat di dunia kerja (Nisaputra, 2022). Pusparisa (dalam Firmansyah, Dwi & Saifudin, 2022) menunjukkan bahwa *fresh graduate* sering mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan karena terbatasnya kesempatan kerja, yang menyebabkan banyak dari mereka terpaksa menganggur. Kekhawatiran akan periode pengangguran yang lama semakin dirasakan oleh *fresh graduate* (Septiana, 2023). Friska (2021) mencatat bahwa, secara rata-rata, lulusan perguruan tinggi membutuhkan waktu sekitar 11,55 bulan untuk mendapatkan pekerjaan.

Tingginya tingkat pengangguran juga terlihat pada lulusan dari beberapa jurusan tertentu. Wahyono (2023) menyebutkan bahwa bidang studi seperti seni, arsitektur, sistem informasi, geografi, ilmu pemerintahan, sosiologi dan ilmu komputer sering mengalami kesulitan dalam memperoleh pekerjaan. Ini disebabkan oleh ketatnya persaingan di pasar kerja, serta kecenderungan beberapa industri yang lebih menghargai keterampilan praktis, pengalaman, dan portofolio dibandingkan gelar akademik. Wahyono (2023) juga menambahkan bahwa jurusan seperti

antropologi, matematika, aktuarial, dan fisika menghadapi masalah serupa karena kesulitan dalam menerapkan pengetahuan teoritis secara langsung di dunia kerja.

Selain itu, survei yang dilakukan oleh ZipRecruiter, seperti yang dilaporkan oleh [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com) (2023), mengungkapkan bahwa beberapa jurusan seringkali disesali oleh lulusannya karena tantangan dalam mencari pekerjaan. Jurusan yang sering disebutkan termasuk jurnalisme, pendidikan, komunikasi, manajemen, biologi, ilmu politik, dan sastra Inggris. Rahmat (2023) menambahkan bahwa lulusan dari teknik pertambangan juga menghadapi kesulitan karena permintaan yang terbatas di pasar. Bulan (2022) juga mencatat bahwa jurusan pertanian mengalami tantangan serupa karena jumlah pekerjaan yang terbatas di sektor tersebut.

Kekhawatiran terbesar bagi *fresh graduate* adalah kesulitan dalam memperoleh pekerjaan setelah lulus (Nasution, 2016). Gibran (2023) mencatat bahwa banyak *fresh graduate* enggan melamar di perusahaan besar karena merasa tidak memenuhi kualifikasi yang diperlukan. Lebih jauh, Shatz (2024) menyebutkan bahwa pengalaman penolakan dapat menyebabkan ketakutan yang menghambat seseorang untuk mengajukan lamaran pekerjaan, karena mereka khawatir akan menghadapi penolakan serupa di masa depan.

Soethiono (2023) mengungkapkan bahwa kenyataan di dunia kerja sering kali berbeda dari harapan. Ia menambahkan bahwa *fresh graduate* yang melamar pekerjaan secara masif dan mengikuti berbagai proses seleksi sering kali menghadapi penolakan, yang dapat mengakibatkan perasaan gagal, keraguan diri, dan kurangnya rasa percaya diri. Hal ini sejalan dengan pendapat Rohman,

Fakhruddin, Prihatin, dan Khafid (2022) yang menyebutkan bahwa perasaan takut gagal (*fear of failure*) membuat individu khawatir dianggap tidak kompeten dan merasa tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk mencapai kesuksesan.

Menurut Sari dan Thamrin (dalam Kamila, dkk., 2023), proses pencarian kerja oleh *fresh graduate* seringkali disertai oleh munculnya pikiran negatif yang dapat menimbulkan keraguan terhadap kemampuan diri dan rasa takut gagal (*fear of failure*). Penelitian oleh Trisnawati (2013) menunjukkan bahwa *fear of failure* dapat menambah tekanan dan menyebabkan stres serta kecemasan yang berlebihan selama pencarian pekerjaan. *Fresh graduate* yang kurang berpengalaman cenderung lebih rentan terhadap perasaan ini dibandingkan dengan pencari kerja yang sudah berpengalaman (Rohman, dkk., 2022).

Taslim (2021) menjelaskan bahwa *fresh graduate* biasanya memiliki ekspektasi tinggi untuk sukses di dunia kerja, yang bukan hanya berasal dari diri mereka sendiri, tetapi juga dari keluarga dan orang-orang di sekitar mereka. Harapan-harapan ini sering menjadi tolak ukur kesuksesan, dan kegagalannya dapat meningkatkan rasa *fear of failure*. Putri (2023) menambahkan bahwa *fresh graduate* seringkali merasa sangat cemas tentang ketidakpastian masa depan karena mereka menyadari bahwa mencari pekerjaan tidaklah mudah.

Perasaan takut gagal (*fear of failure*) saat mencari pekerjaan dapat memberikan dampak buruk pada *fresh graduate*, termasuk menurunnya pandangan diri, kurangnya motivasi, dan kecenderungan untuk menunda-nunda proses melamar pekerjaan karena risiko kegagalan yang dirasakan (Pradana, 2022). Conroy, Kaye, dan Fifer (2007) menyatakan bahwa individu dengan tingkat *fear of*

failure yang tinggi cenderung menghindari situasi yang berpotensi menyebabkan kegagalan atau mempermalukan diri mereka. Sikap menghindar ini bisa menjadi penghambat bagi *fresh graduate* dalam upaya mencari pekerjaan (Mu'arifah dalam Rachmady & Aprilia, 2018).

McGregor dan Elliot (2005) menambahkan bahwa individu dengan *fear of failure* yang besar akan mengalami rasa malu yang lebih mendalam ketika menghadapi kegagalan. Sebagai ilustrasi, jika seorang *fresh graduate* telah berbulan-bulan mencari pekerjaan tanpa hasil, mereka mungkin merasa sangat putus asa dan malu karena merasa tidak mampu mendapatkan pekerjaan meskipun telah memiliki gelar (Taslim, 2021).

Conroy dan Elliot (Tossavainen, 2018) menggambarkan *fear of failure* sebagai bentuk penghindaran yang muncul ketika seseorang berusaha mencapai kesuksesan atau prestasi. *Fear of failure* adalah perasaan cemas yang tidak berdasar, yang menyebabkan individu merasa kurang percaya diri saat menghadapi tantangan atau tugas (Sebastian, 2013). *Fear of failure* merupakan kecenderungan individu untuk menghindari konsekuensi negatif pada situasi yang melibatkan kemungkinan terjadinya kegagalan (Conroy, 2001).

Conroy (2001) mengidentifikasi lima aspek dari *fear of failure*, yaitu: pertama, *fear of experiencing shame and embarrassment*, atau ketakutan akan mempermalukan diri sendiri; kedua, *fear of devaluing one's self-estimate*, yaitu ketakutan yang berkaitan dengan penilaian diri yang rendah; ketiga, *fear of losing social influence*, yaitu kekhawatiran kehilangan pengaruh sosial terhadap orang lain;

keempat, *fear of having an uncertain future*, yaitu ketakutan yang timbul dari kegagalan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di masa depan; dan kelima, *fear of upsetting important others*, yaitu ketakutan akan mengecewakan orang-orang penting dalam hidupnya.

Penelitian oleh Zhang, Dong, Fang, Chai, Mei, dan Fan (2018) mengungkapkan adanya hubungan kuat antara harga diri (*self esteem*) dan rasa takut gagal (*fear of failure*). Sementara itu, Neureiter dan Traut-Mattausch (2016) menemukan hubungan negatif antara kedua faktor tersebut, di mana individu dengan *self esteem* yang rendah cenderung mengalami tingkat *fear of failure* yang lebih tinggi.

Dalam penelitiannya, Begum (2023) juga menyatakan adanya keterkaitan antara *self esteem* dan *fear of failure*. *Self esteem* yang rendah dapat memicu rasa *fear of failure*, karena individu dengan *self esteem* rendah sering merasa khawatir tentang performa mereka dan cenderung menghindari tugas atau menundanya karena takut gagal. Sebaliknya, *fear of failure* juga dapat menurunkan *self esteem*, karena ketakutan yang berkelanjutan atau pengalaman kegagalan sebelumnya dapat berdampak negatif pada *self esteem*, membuat individu merasa tidak mampu atau kurang kompeten untuk mencapai kesuksesan.

American Psychological Association (2023) menjelaskan bahwa *self esteem* merujuk pada penilaian individu terhadap pencapaian, kemampuan, serta nilai dan keberhasilan yang dirasakannya dalam hidup. *Self esteem* mencerminkan kemampuan seseorang untuk memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri dan

menjaga keyakinan tersebut meskipun menghadapi situasi yang menantang, khususnya ketika dinilai oleh orang lain (Wijayati, Nasir, Hadi, & Akhmad, 2020). Menurut Coopersmith (1967), *self esteem* merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri dan bagaimana individu tersebut melihat dirinya, yang mencakup penerimaan atau penolakan diri, serta keyakinan atas kemampuan dan kesuksesan yang telah dicapai.

Coopersmith (1967) mengidentifikasi empat aspek dari *self esteem*: pertama, *power*, yang mencakup kemampuan mengendalikan diri dan orang lain; kedua, *significance*, yang berkaitan dengan penerimaan diri dan perhatian dari orang lain; ketiga, *competence*, yang mengacu pada kemampuan individu untuk mencapai hasil sesuai harapan dan tuntutan; dan keempat, *virtue*, yang merujuk pada kepatuhan terhadap standar moral dan etika yang berlaku.

Menurut Maya, Windiani, dan Adnyana (2018), individu dengan *self esteem* rendah cenderung bergantung pada orang lain dalam pengambilan keputusan, kurang bertanggung jawab, mengalami depresi, dan kurang mandiri. Sebaliknya, individu dengan *self esteem* tinggi cenderung lebih mampu menghadapi kegagalan dengan memaknai penyebab eksternal dan memperbaiki performa mereka setelah mengalami kegagalan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan terbatasnya penelitian tentang hubungan antara *self esteem* dan *fear of failure*, peneliti merasa perlu untuk melakukan studi lebih lanjut mengenai hubungan *self esteem* dengan *fear of failure* di kalangan *fresh graduate* yang sedang mencari pekerjaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara *self esteem* dengan *fear of failure* pada *fresh graduate* yang mencari kerja?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self esteem* dengan *fear of failure* pada *fresh graduate* yang mencari kerja.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang mencakup latar belakang masalah hingga tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan berbagai manfaat baik secara teoritis (keilmuan) maupun secara praktis (tujuan penelitian). Manfaat-manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Memperluas pemahaman tentang hubungan *self-esteem* dengan *fear of failure* pada *fresh graduate* yang sedang mencari pekerjaan, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi perkembangan ilmu psikologi, terutama dalam bidang psikologi klinis serta psikologi industri dan organisasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara *self-esteem* dan *fear of failure* pada *fresh graduate* yang

sedang mencari pekerjaan. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memotivasi upaya untuk meningkatkan *self-esteem* dan mengurangi *fear of failure* pada individu.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi baru untuk studi lebih lanjut mengenai hubungan antara *self-esteem* dan *fear of failure* pada *fresh graduate* yang sedang mencari pekerjaan, mengingat belum adanya penelitian yang membahas topik tersebut secara spesifik.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan ide dan pemikiran dari peneliti sendiri. Penelitian dengan judul “Hubungan antara *self esteem* dengan *fear of failure* pada *fresh graduate* yang mencari kerja” belum pernah diteliti sebelumnya. Terdapat beberapa penelitian mengenai *self esteem* dan *fear of failure* yang peneliti temukan.

Penelitian pertama memiliki judul “Hubungan antara ketakutan akan kegagalan dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir” dikemukakan oleh Arina Mujahidah dan Mudjiran pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara ketakutan akan kegagalan dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Subjek penelitian ini adalah 100 orang mahasiswa tingkat akhir. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan antara ketakutan akan kegagalan dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian menunjukkan $r_{xy} = -0,616$ dan $p = 0.000$ ($p < 0,01$), yang berarti terdapat

hubungan negatif sangat signifikan antara ketakutan akan kegagalan dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir.

Terdapat perbedaan pada penelitian ini antara peneliti terkait dengan variabel yang digunakan dan subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Arina Mujahidah dan Mudjiran menggunakan prokrastinasi sebagai variabel terikat sedangkan pada penelitian ini menggunakan *fear of failure* sebagai variabel terikat dan juga pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah *fresh graduate* yang mencari kerja.

Penelitian kedua berjudul “Gambaran *Fear of Failure* pada Mahasiswa Mengerjakan Skripsi di Kota Makassar” yang dikemukakan oleh Uswah Nur Khadijah Anwar, Minarni, Andi Muhammad Aditya pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *fear of failure* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi kota Makassar. Subjek pada penelitian ini adalah 350 mahasiswa akhir yang ada di kota Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di kota Makassar menunjukkan bahwa perasaan *fear of failure* yang berada pada kategori sedang.

Terdapat perbedaan pada penelitian ini antara peneliti terkait dengan variabel yang digunakan dan subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Uswah Nur Khadijah Anwar, Minarni, Andi Muhammad Aditya hanya menggunakan satu variabel yaitu *fear of failure* sedangkan pada penelitian ini

menggunakan dua variabel yaitu *self esteem* dan *fear of failure* dan juga pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah *fresh graduate* yang mencari kerja.

Penelitian ketiga berjudul “*Hope of Success and Fear of Failure Predicting Academic Procrastination Students Who Working on a Thesis*” yang dikemukakan oleh Sari Zakiah Akmal, Fitri Arlinkasaria, dan Andi Ulfa Fitriani pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan melihat peran *hope of success* dan *fear of failure* dalam memprediksi prokrastinasi akademik. Subjek penelitian ini adalah 182 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *hope of success* dan *fear of failure* memiliki peran yang signifikan dalam memprediksi prokrastinasi akademik.

Terdapat perbedaan pada penelitian ini antara peneliti terkait dengan variabel yang digunakan dan subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan Sari Zakiah Akmal, Fitri Arlinkasaria, dan Andi Ulfa Fitriani menggunakan *hope of success* dan *fear of failure* sebagai variabel bebas sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel *self esteem* sebagai variabel bebas dan *fear of failure* sebagai variabel terikat. Pada penelitian ini juga subjek penelitiannya adalah *fresh graduate* yang mencari kerja.

Penelitian keempat berjudul “*Fear of failure and Anxiety in Sport*” dikemukakan oleh Marco Estêvão Correia dan António Rosado pada tahun 2018. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara *fear of failure* dan *anxiety* dalam konteks olahraga. Subjek penelitian ini adalah 405 atlet. Hasil penelitian ini

menunjukkan rasa *fear of failure* memiliki pengaruh langsung dan positif terhadap *anxiety* olahraga.

Terdapat perbedaan pada penelitian ini antara peneliti terkait dengan subjek dan variabel yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Marco Estêvão Correia dan António Rosado menggunakan *fear of failure* sebagai variabel bebas dan menggunakan *anxiety* sebagai variabel terikat dengan subjek atlet, sedangkan pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *self esteem* sebagai variabel bebas dan *fear of failure* sebagai variabel terikat dengan subjek *fresh graduate* yang mencari kerja.

Penelitian kelima berjudul “*Self esteem* dan Optimisme Raih Kesuksesan Karir Pada *Fresh Graduate* Fakultas Teknik Universitas Diponegoro” dikemukakan oleh Andi Rahmalia Putri dan Frieda NRH pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara *self-esteem* dan optimisme dalam meraih kesuksesan karir pada *fresh graduate* dari Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, serta untuk mengukur kontribusi efektif yang diperoleh. Subjek penelitian adalah wisudawan periode 138 dari Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, yang berjumlah 193 orang. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara *self-esteem* dan optimisme dalam meraih kesuksesan karir pada *fresh graduate*. Artinya, semakin tinggi *self-esteem*, semakin tinggi pula optimisme dalam mencapai kesuksesan karir, dan sebaliknya. Kontribusi efektif variabel *self-esteem* dalam penelitian ini adalah sebesar 34%, sementara 66% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Terdapat perbedaan pada penelitian ini antara peneliti terkait dengan subjek dan variabel yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Rahmalia Putri dan Frieda NRH menggunakan kesuksesan karir sebagai variabel terikat, sedangkan pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *fear of failure* sebagai variabel terikat.

Penelitian keenam berjudul “Harga diri dan Optimisme mencari kerja pada *fresh graduate*” yang dikemukakan oleh Rr Dyah Ayu Putri Ambarsari, Monika dan Linda Wati pada tahun 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran harga diri terhadap optimisme *fresh graduate* sebagai pencari kerja. Subjek penelitian ini adalah 102 *fresh graduate* yang sedang mencari pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa harga diri memberikan peranan sebesar 5.8% terhadap optimisme pada *fresh graduate* sebagai pencari kerja.

Terdapat perbedaan pada penelitian ini antara peneliti terkait dengan variabel yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Rr Dyah Ayu Putri Ambarsari, Monika dan Linda Wati menggunakan optimisme sebagai variabel terikat, sedangkan pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *self esteem* sebagai variabel bebas dan *fear of failure* sebagai variabel terikat.

Penelitian ketujuh berjudul “*The Relations Among Social Media Addiction, Self-Esteem, and Life Satisfaction in University Students*” yang dikemukakan oleh Nazir S. Hawi dan Maya Samaha pada tahun 2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial yang membuat

ketagihan, harga diri, dan kepuasan hidup. Subjek penelitian adalah 396 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media sosial yang membuat kecanduan memiliki hubungan negatif dengan harga diri, dan yang terakhir memiliki hubungan positif dengan kepuasan hidup.

Terdapat perbedaan pada penelitian ini antara peneliti terkait dengan subjek dan variabel yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Nazir S. Hawi dan Maya Samaha menggunakan *Social Media Addiction*, *Self-Esteem*, dan *Life Satisfaction* sebagai variabel, sedangkan pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *self esteem* sebagai variabel bebas dan *fear of failure* sebagai variabel terikat dengan subjek *fresh graduate* yang mencari kerja.

Keaslian penelitian ini didasarkan dari penelitian-penelitian sebelumnya dan sejauh peneliti ketahui bahwa belum ditemukan penelitian yang mengungkapkan hubungan antara *self esteem* dengan *fear of failure* pada *fresh graduate* yang mencari kerja, baik di Indonesia ataupun di luar Indonesia. Dengan demikian penelitian ini dapat dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, H. (2017). Perbedaan adaptasi, modifikasi, dan konstruksi skala. Diakses melalui <https://www.semestapsikometrika.com/2017/09/perbedaan-adaptasi-modifikasi-dan.html> Diakses pada 22 Januari 2024.
- Akmal, S. Z., Arlinkasari, F., & Febriani, A. U. (2017). Hope of success and fear of failure predicting academic procrastination students who working on a thesis. *Guidena: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 7(1), 78-86.
- Alkhazaleh, Z. M., & Mahasneh, A. M. (2016). *Fear of failure among a sample of Jordanian undergraduate students. Psychology research and behavior management*, 53-60.
- Ambarsari, R. D. A. P., Monika, M., & Wati, L. (2023). Harga diri dan optimisme mencari kerja pada fresh graduate. *Jurnal Serina Sosial Humaniora*, 1(2), 99-105.
- Anwar, U. N. K., & Minarni, M. (2023). Gambaran fear of failure pada mahasiswa mengerjakan skripsi di kota makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(1), 86-91.
- Anwar, M. C. (2022). 10 provinsi di indonesia dengan jumlah pencari kerja terbanyak. Retrived from <https://money.kompas.com/read/2022/03/02/194824326/10-provinsi-di-indonesia-dengan-jumlah-pencari-kerja-terbanyak?page=all> Diakses pada tanggal 25 Juli 2024.
- American Psychological Association. (2018). Fear of failure. Retrived from <https://dictionary.apa.org/fear-of-failure> Diakses pada tanggal 4 Januari 2024.
- American Psychological Association. (2023). Self esteem. Retrived from <https://dictionary.apa.org/self-esteem> Diakses pada tanggal 4 Januari 2024.
- Amir, N. B., & Witriani, W. (2019). Gambaran self-esteem berdasarkan tingkat communication apprehesion pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. *Journal of Psychological Science and Profession*, 3(1), 6-11.
- Arief, F & Sahroji, A. (2023, Mei). Ingin cari kerja, berapa lama seseorang dikatakan fresh graduate? ini penjelasannya. Retrived from <https://era.id/lifestyle/126535/berapa-lama-seseorang-dikatakan-fresh-graduate> Diakses pada tanggal 28 Februari 2024
- Arikunto. (2005). Metode penelitian kualitatif. Jakarta: Sagung Seto.

- Azizah, N., Zulfiani, H., & Husnawati, H. (2024). Self-Esteem ditinjau dari dukungan keluarga dan jenis kelamin pada siswa MA hamzanwadi NWDI pancor. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 206-211.
- Azwar, S. (2016). Penyusunan skala psikologi Edisi Kedua. Yogyakarta. PUSTAKA BELAJAR.
- Azwar, S. (2018). Penyusunan skala psikologi. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar.
- Begum, A. (2023). *Fear of failure and self-esteem as predictors of academic procrastination among college students. EPRA International Journal of Environmental Economics, Commerce and Educational Management (ECEM)*, 10(6), 33-38.
- Bleidorn, W., Arslan, R. C., Denissen, J. J., Rentfrow, P. J., Gebauer, J. E., Potter, J., & Gosling, S. D. (2016). Age and gender differences in self-esteem—A cross-cultural window. *Journal of personality and social psychology*, 111(3), 396.
- Bulan, N. (2022, Juni). 11 Jurusan kuliah yang dinilai sulit mendapatkan pekerjaan. Retrived from <https://edukasi.okezone.com/read/2022/06/15/65/2612199/11-jurusan-kuliah-yang-dinilai-sulit-mendapatkan-pekerjaan-apa-saja?page=3> Diakses pada tanggal 25 Maret 2024
- Cacciotti, G., & Hayton, J. C. (2015). *Fear and entrepreneurship: A Review and Research Agenda. International Journal of Management Reviews*, 17(2), 165–190. doi:10.1111/ijmr.12052.
- Caesaria, S. D & Ihsan, D. (2023, Juli). 10 cara cepat dapat pekerjaan setelah lulus kuliah. Retrived from <https://www.kompas.com/edu/read/2023/07/19/190300771/10-cara-cepat-dapat-pekerjaan-setelah-lulus-kuliah?page=all> Diakses pada tanggal 28 Februari 2024
- CNBC Indonesia. (2023, Februari). Bikin nyesel, 10 jurusan kuliah ini susah cari kerja. Retrived from <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20230225125422-33-416941/bikin-nyesel-10-jurusan-kuliah-ini-susah-cari-kerja> Diakses pada tanggal 25 Maret 2024
- Conroy, D. E. (2001). Progress in the development of a multidimensional measure of fear of failure: The Performance Failure Appraisal Inventory (PFAI). *Anxiety, Stress and Coping*, 14(4), 431-452.

- Conroy, D. E. (2003). Representational models associated with fear of failure in adolescents and young adults. *Journal of personality*, 71(5), 757-784.
- Conroy, D. E., Kaye, M. P., & Fifer, A. M. (2007). Cognitive links between fear of failure and perfectionism. *Journal of Rational - Emotive and Cognitive - Behavior Therapy*, 25(4), 237– 253. <https://doi.org/10.1007/s10942-007-0052-7>.
- Coopersmith, S. (1967). *The antecedents of self-esteem*. San Francisco : Freeman and Company.
- Correia, M. E., & Rosado, A. (2018). Fear of failure and anxiety in sport. *Análise Psicológica*, 36(1), 75-86.
- Correia, M., Rosado, A., Serpa, S., dan Ferreira, V. (2017). Fear of failure in athletes : Gender, age, and type of sport differences. *Revista Iberoamericana de Psicología Del Ejercicio y El Deporte*, 12(2), 185-183.
- Debila, NK. (2023). 5 Alasan kenapa perguruan tinggi negeri dianggap lebih bagus dari swasta. Retrived from <https://beritajatim.com/5-alasan-kenapa-perguruan-tinggi-negeri-dianggap-lebih-bagus-dari-swasta>. Diakses pada tanggal 24 Juli 2024.
- Elliot, A. J., and T. M. Thrash. (2004). “The intergenerational transmission of fear of failure.” *personality and social. Psychology Bulletin* 30 (8): 957– 71. doi:10.1177/0146167203262024.
- Eriksson, K., & Strimling, P. (2023). Gender differences in competitiveness and fear of failure help explain why girls have lower life satisfaction than boys in gender equal countries. *Frontiers in Psychology*, 14, 1131837.
- Farisi, S. Y. A., Arpandy, G.A., & Fitriah, A. (2024). Hubungan antara fear of failure dengan perfeksionisme pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 1(4): 1-19.
- Finaka, A. W. (2023). 17.001 pulau di Indonesia, tersebar dimana saja?. Retrived form <https://indonesiabaik.id/infografis/17001-pulau-di-indonesia-tersebar-di-mana-saja#:~:text=Jumlah%20Pulau%20Indonesia&text=Jika%20dirinci%2C%2017.001%20pulau%20itu,Sulawesi%2C%20Timor%2C%20dan%20Papu> a. Diakses pada tanggal 24 Juli 2024
- Firmansyah, R. M., Dwi, A. T., & Saifudin, A. G. (2022) Persaingan jobseeker bagi freshgraduate di era milenial. *Jurnal Sahmiyya*, 1, 150-156.
- Friska, M. (2021). Analisis survival lama mencari kerja di indonesia. *Media Edukasi Data Ilmiah dan Analisis (MEDIAN)*, 4(02), 35-46.

- Gibran, W. (2023). Mencari pekerjaan tanpa pengalaman: tips untuk fresh graduate. Retrived from https://www.atmago.com/berita-warga/mencari-pekerjaan-tanpa-pengalaman-tips-untuk-fresh-graduate_9fd1bd06-a170-4651-961e-36781b94a9f1 Diakses pada tanggal 14 Maret 2024.
- Goldberg, C. (1973). Some effects of fear of failure in the academic setting. *The Journal of Psychology*, 84(2), 323-331.
- Hapsari, N. E. (2023, Februari). Sepanjang 2022, Jumlah mahasiswa lulus capai 1,85 juta. Retrived from <https://republika.co.id/berita/rpr8km478/sepanjang-2022-jumlah-mahasiswa-lulus-capai-185-juta> Diakses pada tanggal 31 Desember 2023.
- Hartati, R., & Mirza, M. (2023). Perbedaan fear of failure pada mahasiswa yang menyusun skripsi. *Syah Kuala Psychology Journal*, 1(1), 10-20.
- Hawi, N. S., & Samaha, M. (2017). The relations among social media addiction, self-esteem, and life satisfaction in university students. *Social Science Computer Review*, 35(5), 576-586.
- Hidayat, A. (2023, Juli). 5 Hal ini bisa kamu lakukan setelah lulus kuliah. Retrived from <https://www.linkedin.com/pulse/5-hal-ini-bisa-kamu-lakukan-setelah-lulus-kuliah-alifandi-hidayat/?originalSubdomain=id> Diakses pada tanggal 28 Februari 2024.
- Indrawati, Y. (2014). Pengaruh self esteem, self efficacy dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan (studi kasus perawat RS siloam manado). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 2(4).
- Kamila, L., Simatupang, M. ., & Singadimedja, H. G. . (2023). Pengaruh social support dan self esteem terhadap optimisme freshgraduate s-1 yang sedang mencari kerja. *Psikologi Prima*, 6(2), 86-92. <https://doi.org/10.34012/psychoprime.v6i2.3878>
- Kamus Hukum Indonesia. (2020). PERPRES NO. 36 Tahun 2020. Retrived from <https://www.kamus-hukum.com/definisi/13562/Pencari%20Kerja> Diakses pada tanggal 24 Januari 2024.
- Konda, D. D., Saudi, A. N. A., & Thalib, T. (2024). Fear of failure dan student engagement: studi korelasional pada mahasiswa di kota makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 4(1), 155-162.
- Maya, S., Windiani, I. T., & Adnyana, I. S. (2018). Korelasi pola asuh orangtua terhadap self-esteem remaja sekolah lanjutan tingkat pertama harapan denpasar. *Sari Pediatri*, 20(1), 24-30.
- Medcom.id. (2022, Mei). 1,5 Juta mahasiswa lulus tiap tahun, pertumbuhan lapangan pekerjaan hanya 300 ribu. Retrived from

<https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/PNg7np4N-1-5-juta-mahasiswa-lulus-tiap-tahun-pertumbuhan-lapangan-pekerjaan-hanya-300-ribu> Diakses pada tanggal 31 Desember 2023

- Mediana. (2023, Oktober). Tidak semua lulusan baru lekas diterima kerja. Retrived from <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/10/23/tidak-semua-fresh-graduate-lekas-diterima-kerja> Diakses pada tanggal 31 Desember 2023
- Miradji, M. A., Santoso, W. A., Wasisca, O. D., & Verdiani, L. F. A. T. (2024). Adversity Quotient dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Fresh Graduate. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 297-301.
- Monica. (2018). Analisis pengaruh perceived employability, job search attitude terhadap job search intention (kasus pada fresh graduate di wilayah dki jakarta dan banten). Universitas Multimedia Nusantara, lim, 1-25.
- Mujahidah, A., & Mudjiran, M. (2019). Hubungan antara Ketakutan Akan Kegagalan dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Riset Psikologi*, 2019(2).
- Murdafasmi, Y., Rachmatan, R., Nisa, H., & Riamanda, I. (2020). Dukungan sosial dengan fear of failure pada foodpreneur. *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(2), 199-224.
- Murk, C. (2006). Self-esteem: Research, theory, and practice. *Toward a positive psychology of self-esteem*.
- Narullita, D. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri rendah pada lansia di kabupaten bungo propinsi jambi t663ahun 2016. *Jurnal Endurance*, 2(3), 354-361. Dilansir <http://publikasi.ildikti10.id/index.php/endurance/article/view/1164/540>
- Nasution, R. M. (2016, September). Jangan takut sulit mendapat kerja!. Retrived from <https://analisadaily.com/berita/arsip/2016/9/24/265179/jangan-takut-sulit-mendapat-pekerjaan/> Diakses pada tanggal 1 April 2024
- Neureiter, M., & Traut-Mattausch, E. (2016). An inner barrier to career development: Preconditions of the impostor phenomenon and consequences for career development. *Frontiers in psychology*, 7, 48.
- Nelson, K. L & McDaniel, J. R. (2023). Fear of failure: why is pursuing success so scary?. *Sch J Psychol & Behav Sci*. 7(1). DOI: 10.32474/SJPBS.2023.07.000254.
- Nisaputra, R. (2022, Juni). Fresh graduate sulit mencari kerja, Ini Ternyata Kendalanya. Retrived from <https://infobanknews.com/fresh-graduate->

[sulit-mencari-kerja-ini-ternyata-kendalanya/](#) Diakses pada tanggal 5 Januari 2024.

- Novitasari, N. D., & Yuliawati, L. (2019). Hubungan antara presence of purpose terhadap career indecision making pada fresh graduate di surabaya. *Psychopreneur Journal*, 3(2), 47–54. <https://doi.org/10.37715/psy.v3i2.1390>.
- Noviyanti, A. (2021). Dinamika kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2003, 1-23.
- Oktaviani, P. M., & Soetjiningsih, C. H. (2023). Dukungan sosial dan quarter life crisis pada fresh graduate. *Proyeksi*, 18(2), 237-250.
- Orth, U., Erol, R. Y., & Luciano, E. C. (2018). Development of self-esteem from age 4 to 94 years: A meta-analysis of longitudinal studies. *Psychological bulletin*, 144(10), 1045.
- Papaioannou, A. G., & Hackfort, D. (Eds.). (2014). *Routledge companion to sport and exercise psychology: global perspectives and fundamental concepts*. Routledge.
- Papalia, D. E., Feldman, R. D. (2014). *Experience human development*. (Alih Bahasa : F. Herarti). Jakarta: Salemba Hunamika.
- Priyatno, D. 2010. *Teknik mudah dan cepat melakukan analisis data penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Pradana, W. (2022). Perbedaan ketakutan akan kegagalan mendapatkan pekerjaan pada mahasiswa ditinjau dari perguruan tinggi, IPK, dan keaktifan berorganisasi. Universitas 17 Agustus 1945. Surabaya.
- Putri, A.F. (2019). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35-40
- Putri, A. R., & Frieda, N. R. H. (2015). Self esteem dan optimisme raih kesuksesan karir pada fresh graduate fakultas teknik universitas diponegoro. *Jurnal empati*, 4(4), 15-19.
- Rachmady, T. M. N., & Aprilia, E. D. (2018). Hubungan adversity quotient dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada *freshgraduate* Universitas Syiah Kuala. *Journal Psikogenesis*, 6(1), 54–60. <https://doi.org/10.24854/jps.v6i1.632>.
- Rahmat, H. (2023, Desember). Ini adalah jurusan kuliah yang sulit mendapat kerja. Retrived from <https://pmb.unjani.ac.id/ini-adalah-jurusan-kuliah-yang-sulit-mendapat-pekerjaan/> Diakses pada tanggal 25 Maret 2024

- Ramli, R. R & Pratama, A. K. (2023, Mei). Ramai cerita lulusan UI kalah saing dengan lulusan STM saat melamar kerja. Retrived from <https://money.kompas.com/read/2023/05/30/174000926/ramai-cerita-lulusan-ui-kalah-saing-dengan-lulusan-stm-saat-melamar-kerja> Diakses pada tanggal 28 Februari 2024.
- Rasyimah, R., Marina, M., Sari, C. P. M., Andriyani, D., & Nailufar, F. (2023). Peningkatan sumberdaya manusia melalui pelatihan job interview untuk persiapan menghadapi dunia kerja. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial (JPES)*, 2(1), 16-20.
- Rohman, M. A., Fakhruddin, T. P., & Khafid, M. (2022). Construction Model in Career Readiness of Malahayati Merchant Marine Polytechnic Cadets. *Journal of Positive School Psychology*, 3236-3244.
- Rosliani, N., & Ariati, J. (2017). Hubungan antara regulasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada pengurus ikatan lembaga mahasiswa psikologi Indonesia (ILMPI). *Jurnal Empati*, 5(4), 744-749.
- Sagita, M. P., Hami, A. El, & Hinduan, Z. R. (2020). Development of indonesian work readiness scale on fresh graduate in indonesia. *Jurnal Psikologi*, 19(3), 297-314. <https://doi.org/10.147/jp.19.3.297-314>.
- Santrock, W. J. (2013). *Life-Span Development 1*, (13th ed.) terjemahan Benedictine Widiasinta, Erlangga, Jakarta.
- Saputri, I. N. F. (2023). Mengenal fresh graduate serta upaya yang harus dilakukan sebelum melamar pekerjaan. Retrived from <https://koranntb.com/2023/07/21/mengenal-fresh-graduate-serta-upaya-yang-harus-dilakukan-sebelum-melamar-pekerjaan/> Diakses pada tanggal 20 Maret 2024.
- Sebastian, I. (2013). *Never be afraid* hubungan antara *fear of failure* dan prokrastinasi akademik. *Calyptra*, 2(1), 1-8.
- Septiana, R. (2023, Oktober). 5 Kekhawatiran yang dirasakan fresh graduate tentang Karier. Retrived from <https://www.idntimes.com/life/inspiration/rinda-septiana/kekhawatiran-karier-fresh-graduate-c1c2?page=all> Diakses pada tanggal 29 Februari 2024.
- Setyadi, P., & Mastuti, E. (2014). Pengaruh *fear of failure* dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang berasal dari program akselerasi. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 3(01), 1.
- Shatz, I. (2024). How Fear (Especially of Failure) and Procrastination are connected and what to do about it. Retrived

- from <https://solvingprocrastination.com/fear/> Diakses pada tanggal 28 Februari 2024
- Sherman, J. A. (1987). Achievement related fears: Gender roles and individual dynamics. *Women & Therapy*, 6(3), 97-105.
- Simbolon, T. G. (2023, Februari). Ada 937.176 pencari kerja di Indonesia pada 2022. Retrived from <https://dataindonesia.id/tenaga-kerja/detail/ada-937176-pencari-kerja-di-indonesia-pada-2022> Diakses pada tanggal 31 Desember 2023.
- Simon, K. (2023, Februari). Digital 2023: Indonesia. Retrived from Digital 2023: Indonesia — DataReportal – Global Digital Insights. Diakses pada tanggal 27 Juli 2024.
- Sholichah, I. F., Paulana, A. N., & Fitriya, P. (2019). Self-esteem dan resiliensi akademik mahasiswa. In *proceeding national conference psikologi UMG 2018* (Vol. 1, No. 1, pp. 191-197).
- Soethiono, F. (2023, Juni). Pelatihan Komunikasi Efektif 2023: Materi dan manfaatnya. Retrived from <https://ferdiesoethiono.com/blog-artikel/pelatihan-komunikasi-efektif/> Diakses pada tanggal 4 Januari 2024.
- Sugiyanti, A., Mulyasari, Y., Aulia, A.S., Ilmi, S. F., & Ambarini, A.P. (2023). Seputar pasar kerja nasional 2022. Kemnaker. ISSN 3030-8801.
- Sugiyono. (2011). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung:Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). Metode Penelitian Pendidikan.
- Tafarodi, R. W., & Swann Jr, W. B. (2001). Two-dimensional self-esteem: Theory and measurement. *Personality and individual Differences*, 31(5), 653-673.
- Taslim, Y. F. (2021, Oktober). Apa itu fresh graduate syndrome?. Retrived from <https://dreamtalent.id/blog/apa-itu-fresh-graduate-syndrome-20211012095108> Diakses pada tanggal 10 Februari
- Trisnawati, D. A. (2013). Peran self-efficacy dan persepsi citra almamater terhadap ketakutan akan kegagalan pada para pencari kerja berstatus fresh graduate. *Jurnal Program Studi Psikologi Universitas Brawijaya Malang*.

- Tossavainen, A. (2018). The relationship between controlling coaching behavior, fear of failure, and achievement goals in youth ice hockey players (Master's thesis). <http://urn.fi/URN:NBN:fi:jyu-201804202134>.
- van den Hurk, S. (2016). The relations between the parent-child relationship quality and fear of failure, self-esteem, and perceived competence in children: Gender as a moderator.
- Wahyono. (2023, Desember). 10 Jurusan yang Lulusannya Paling Sulit dapat kerja, jangan daftar kalau tidak siap. Retrived from <https://edukasi.sindonews.com/read/1287821/211/10-jurusan-yang-lulusannya-paling-sulit-dapat-kerja-jangan-daftar-kalau-tidak-siap-1703862773> Diakses pada tanggal 25 Maret 2024
- Wijayati, F., Nasir, T., Hadi, I., & Akhmad, A. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian harga diri rendah pasien gangguan jiwa. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 12(2), 224-235.
- Zhang, Y., Dong, S., Fang, W., Chai, X., Mei, J., & Fan, X. (2018). Self-efficacy for self-regulation and fear of failure as mediators between self-esteem and academic procrastination among undergraduates in health professions. *Advances in Health Sciences Education*, 23, 817-83.
- Zulfikar, F. (2024). 10 Negara dengan jumlah kampus terbanyak di dunia, indonesia nomor berapa?. Retrived from <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7222579/10-negara-dengan-jumlah-kampus-terbanyak-di-dunia-indonesia-nomor-berapa>. Diakses pada tanggal 25 Juli 2024